

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur secara jelas mulai awal sampai dengan pembuatan model penelitian.⁴⁶

Pendekatan kuantitatif adalah yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik (data dalam bentuk angka-angka).⁴⁷

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih yang berfungsi menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁴⁸

⁴⁶Pugus Suharso, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis, Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 46.

⁴⁷ Sugeng Puji Leksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), hal.. 32

⁴⁸ Sugiyono, dalam Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 133

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip data dokumenter yang dipublikasikan.⁴⁹ Data sekunder dapat digali melalui monografi yang diterbitkan oleh masing-masing lembaga tersebut, laporan–laporan baik mingguan, bulanan, triwulan atau tahunan.⁵⁰

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas serta syarat tertentu yang akan ditetapkan dan ditarik kesimpulannya.⁵¹ Populasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2018. Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK sampai tahun 2020 berjumlah 14. Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah dari tahun 2016-2018 berjumlah 42.

⁴⁹ Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta : BPFE, 2002), hal. 147.

⁵⁰ Muhammad Teguh, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2005), hal. 121.

⁵¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal. 66

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu metode yang digunakan untuk menentukan sampel dan ukuran besaran sampel tersebut. Dalam penelitian ini pengambilan sampling dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik sampling dengan pertimbangan atau adanya kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2016-2018.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang mempublikasikan *annual report* secara lengkap kedalam web Bank tersebut.
3. Laporan keuangan Bank Umum Syariah yang melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada tahun 2016-2018

3. Sampel

Sampel merupakan bagian ataupun wakil dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi penelitian.⁵² Populasi dari penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2016-2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi yaitu Laporan Keuangan Tahunan dari 10 Bank Umum Syariah periode 2016-2018.

⁵² V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Press, 2015), hal.80.

Data dalam penelitian ini berjumlah 30, yaitu Laporan Keuangan Tahunan 10 Bank Umum Syariah dari 2016-2018.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan suatu bahan keterangan yang berupa fakta atau angka ataupun sesuatu yang dapat dipercaya atas kebenarannya sehingga dijadikan sebagai dasar ketika menarik kesimpulan.⁵³Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh sumber kepustakaan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara observasi yaitu dengan mengunjungi website resmi OJK www.ojk.go.id, website resmi Bank yang bersangkutan dan dokumentasi dari Laporan Tahunan Bank Umum Syariah dengan menyimpan file Laporan Keuangan Tahunan Bank Umum Syariah periode 2016-2018.

2. Variabel

Variabel penelitian yaitu variabel yang berupa indikator-indikator penelitian yang akan diukur dalam suatu penelitian. Dari judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Total Pembiayaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Bank Umum Syariah periode 2016-2018”, maka variabel penelitian ini sebagai berikut:

⁵³Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 128

1) Variabel Independent (X)

Variabel Independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah:

Profitabilitas (X1)

Ukuran Perusahaan (X2)

Total Pembiayaan (X3)

2) Variabel Dependent (Y)

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Corporate Social Responsibility (CSR) (Y)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang dipakai adalah skala rasio. Skala rasio mencakup semua kemampuan dari skala-skala sebelumnya ditambah dengan sifat lain, yaitu ukuran ini mempunyai titik nol yang sama dan dapat diperbandingkan. Karena adanya titik nol inilah maka ukuran rasio dapat dibuat perkalian atau pembagian. Angka pada skala ini merupakan ukuran yang sebenarnya dari data kuantitatif.⁵⁴

⁵⁴ Husein Umar, *Metode penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hal 4

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah sebuah prosedur secara sistematis dan standar guna memperoleh data yang dikehendaki. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan, serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian. Sifat umum dari data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam.⁵⁵ Dalam penelitian ini menggunakan dokumen serta data-data yang dikeluarkan oleh website resmi setiap bank. Data diperoleh dengan menyimpan Laporan Tahunan Bank Umum Syariah dan Laporan Statistik Perbankan Syariah periode 2016-2018.

b. Kepustakaan

Penelitian kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan literatur yang bertujuan untuk memperoleh data sekunder dan untuk mengetahui indikator-indikator dari variabel yang diukur. Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji buku

⁵⁵ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2013), hal. 21

buku literatur dan jurnal

c. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengunjungi website resmi OJK www.ojk.go.id dan website resmi bank yang bersangkutan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan seperangkat alat yang dipergunakan untuk membantu penginderaan penelitian dalam mengamati suatu fenomena. Kegunaan instrumen penelitian adalah untuk mengukur fenomena yang diamati. Adapun titik tolak ukur dari penyusunan instrumen dalam penelitian ini yaitu semua variabel yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Dalam hal ini terdapat 3 instrument penelitian yaitu:

- 1) Instrumen untuk mengukur Profitabilitas.
- 2) Instrumen untuk mengukur Ukuran Perusahaan.
- 3) Instrumen untuk mengukur Total Pembiayaan.

E. Teknik Analisis data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif bertujuan untuk mencari makna dibalik data. Adapun prosedur analisis data, yaitu pengelompokkan data atas dasar variabel, penyajian data, dan perhitungan guna menguji hipotesis yang telah diajukan.⁵⁶ Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel. Data panel adalah data

⁵⁶Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method), (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 199

yang terdiri dari gabungan data *time series* dan data *cross-section* atau data yang terdiri dari beberapa objek dan meliputi beberapa waktu.¹⁰¹ Data panel juga sering disebut *pooled data* (*pooling time series* dan *cross section*), *micropanel data*, *longitudinal data*, *event history analysis*, dan *cohort analysis*. Makna dari istilah tersebut yaitu pergerakan sepanjang waktu dari unit *cross-sectional*.¹⁰²

Apabila jumlah data setiap unit *cross section* memiliki jumlah yang sama dengan data *time series* maka modelnya disebut model regresi panel data seimbang (*balance panel*), sedangkan apabila jumlah data *time series* dari unit *cross section* tidak sama maka disebut dengan regresi panel data tidak seimbang (*unbalance panel*). Adapun model regresi panel dalam penelitian ini yaitu:¹⁰³

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + \varepsilon_i ; i = 1, 2, \dots, N$$

Di mana “N” merupakan jumlah data *cross section*. Sedangkan persamaan model dengan *time series* dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_t + \varepsilon_t ; t = 1, 2, \dots, T$$

Di mana “T” merupakan jumlah data *time series*. Sehingga persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series* dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + \varepsilon_{it}$$

$$i = 1, 2, \dots, N ; t = 1, 2, \dots, T$$

Dalam model tersebut, Y merupakan variabel terikat sedangkan X merupakan variabel bebas. N menunjukkan banyaknya observasi sedangkan T menunjukkan banyaknya waktu yang dianalisis.

Dalam regresi data panel terdapat empat model yang dapat digunakan. Model tersebut antara lain: model *OLS pooled*, model *fixed effects least square dummy variabel (LSDV)*, model *fixed effects within-group* dan *model random effect*.⁵⁷ Pemilihan model yang akan dipakai, diseleksi dengan uji spesifikasi model. Terdapat dua uji spesifikasi yaitu efek tetap (*fixed effects*) atau efek random (*random effect*).

1. Uji Spesifikasi Model

Untuk menganalisis data panel diperlukan uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data. Uji tersebut yaitu:

a. Uji Spesifikasi Model dengan Uji *Chow*

Uji spesifikasi bertujuan untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan. Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau model *common effect* yang sebaiknya dipakai.

Ho : *common effect model*

Ha : *fixed effect model*

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas Chi-square lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *common effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas

⁵⁷ Gujarati Damodar & Dawn Porter. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2*. (Jakarta : Salemba Empat.), hal. 120-130

Chi-square kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *fixed effect*. Ketika model yang terpilih adalah *fixed effect* maka perlu dilakukan uji lagi, yaitu uji Hausmann untuk mengetahui apakah sebaiknya memakai *fixed effect model* (FEM) atau *random effect model* (REM).

b. Uji Spesifikasi Model dengan Uji Hausman

Uji ini bertujuan untuk mengetahui model yang sebaiknya dipakai, yaitu *fixed effect model* (FEM) atau *random effect model* (REM). Dalam FEM setiap obyek memiliki intersep yang berbeda-beda, akan tetapi intersep masing-masing obyek tidak berubah seiring waktu. Hal ini disebut dengan *time-invariant*. Sedangkan dalam REM, intersep (bersama) mewakili nilai rata-rata dari semua intersep (*cross section*) dan komponen mewakili deviasi (acak) dari intersep individual terhadap nilai rata-rata tersebut.⁵⁸ Hipotesis dalam uji Hausmann sebagai berikut :

Ho : Random Effect Model

Ha : Fixed Effect Model

Jika hipotesis 0 ditolak maka kesimpulannya sebaiknya memakai FEM. Karena REM kemungkinan berkorelasi dengan satu atau lebih variabel bebas. Sebaliknya, apabila *Ha* ditolak, maka model yang sebaiknya dipakai adalah REM.

⁵⁸ Gujarati Damodar & Dawn Porter. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika*,..... hal. 135-145

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data peneliti mampu berdistribusi normal atau tidak.⁵⁹ Dalam penelitian ini uji normalitas dengan menggunakan Uji Kolmogrov Smirnov, dengan asumsi:

- 1) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada tidaknya korelasi antara variabel observasi yang terletak berderetan, hal ini sering terjadi pada data yang berbentuk time series. Untuk mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson (D-W) dengan kriteria jika:

- a) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b) Angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji perbedaan variance residual satu observasi ke observasi lainnya. Apabila

⁵⁹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal 88

residual mempunyai varians yang sama disebut dengan homokedastisitas. Suatu model regresi yang baik jika bebas heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot. Suatu model dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas/dibawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola yang bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data hanya diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 (titik origin) pada sumbu Y.

d. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi tersebut. Adapun tujuan dari uji ini adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas serta diharapkan setiap model itu bebas multikolinieritas.⁶⁰ Hal tersebut dapat dilihat dari nilai tolerance value dan Variance Inflation Factor (VIF), sebagai berikut:

⁶⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hal.228

- a) Nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.
- b) Nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

3. Uji Signifikansi

a. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai prob F $<$ taraf sig 5%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji Parsial (t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan melihat probabilitas t hitung, ketika prob $<$ taraf sig 5%, maka H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel bebas tersebut signifikan mempengaruhi variabel terikat.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau *goodness of fit* digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai dari R^2 berada pada rentang 0-1.

Semakin tinggi angka tersebut maka semakin baik model yang dibuat dan sebaliknya.⁶¹

⁶¹ Gujarati Damodar & Dawn Porter. *Dasar-dasar Ekonometrika* ,.....hal. 150-158